

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN KETERATURAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE

RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN AND REGULARITY OF ANTENATAL CARE (ANC) VISITS

Sumi Anggraeni¹, Istikomah², Wahyu Widayati³

^{1,2,3}Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Email Correspondence: sumiangraeni@umpri.ac.id

Abstract: Relationship between Knowledge of Pregnant Women and Regularity of Antenatal Care (ANC) Visits. Indicators to determine the health status of a nation are marked by the high and low rates of maternal and infant mortality. Efforts that can be made in solving these problems can be done by providing quality midwifery services including anamnesis, physical examinations (general and midwifery), routine and special laboratory examinations, as well as general and special interventions in the sense of according to the risks found in the examination. This can be done by checking when pregnant women visit for a pregnancy checkup. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge of pregnant women and the regularity of Antenatal Care (ANC) visits. This type of research is an analytic survey research with a cross sectional approach. The population in this study were all pregnant women who visited PMB Ari Saptuti Banyumas Pringsewu. The data used are primary data, using a questionnaire sheet research instrument containing questions to determine the relationship between knowledge of pregnant women and the regularity of ANC visits. Data analysis used Chi Square. The relationship between knowledge of pregnant women and the regularity of ANC visits based on statistical tests was obtained with a p value of 0.034 ($p < 0.05$) = meaning that there was a relationship between knowledge of pregnant women and the regularity of ANC visits. The higher a person's knowledge is expected to be more regular in conducting ANC visits. Health workers, especially midwives, can provide more intensive counseling and counseling regarding the importance of routine pregnancy check-ups and can make home visits to monitor pregnancy in the community.

Keywords: pregnant women, ANC visits, regular ANC visits

Abstrak: Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (ANC). Indikator untuk menentukan derajat kesehatan suatu bangsa ditandai dengan tinggi rendahnya angka kematian ibu dan bayi. Usaha yang dapat dilakukan dalam menyelesaikan masalah tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan pelayanan kebidanan yang berkualitas meliputi anamnesa, pemeriksaan fisik (umum dan kebidanan), pemeriksaan laboratorium rutin dan khusus, serta intervensi umum dan khusus dalam arti sesuai resiko yang ditemukan dalam pemeriksaan, hal tersebut dapat dilakukan dengan melakukan pemeriksaan pada saat ibu hamil berkunjung untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan keteraturan kunjungan *Antenatal Care* (ANC). Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berkunjung di PMB Ari Saptuti Banyumas Pringsewu. Data yang digunakan adalah data primer, dengan menggunakan Instrumen penelitian lembar kuesioner yang berisi pertanyaan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan keteraturan kunjungan ANC. Analisis data yang digunakan *Chi Square*. Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan keteraturan kunjungan ANC berdasarkan uji statistik di dapatkan nilai p value 0.034 ($p < 0,05$) = artinya terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan keteraturan kunjungan ANC. Semakin tinggi pengetahuan seseorang diharapkan akan semakin teratur dalam melakukan kunjungan ANC. Tenaga kesehatan khususnya bidan dapat menyampaikan konseling dan penyuluhan yang lebih intensif mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin serta dapat melakukan kunjungan rumah untuk memantau kehamilan di masyarakat.

Kata Kunci: ibu hamil, kunjungan ANC, keteraturan kunjungan ANC

PENDAHULUAN

Pelayanan kebidanan merupakan usaha untuk menjamin agar setiap wanita hamil dapat melahirkan bayi sehat tanpa gangguan apapun dan kemudahan dalam merawat bayinya dengan baik. Saat ini setiap menit seorang ibu hamil meninggal oleh komplikasi yang berhubungan dengan kehamilan, persalinan, atau nifas. Salah satu indikator untuk menentukan derajat kesehatan suatu bangsa ditandai dengan tinggi rendahnya angka kematian ibu dan bayi (Arista, 2017), sehingga masalah kesehatan ibu dan perinatal perlu mendapatkan prioritas utama. Usaha yang dapat dilakukan dalam menyelesaikan masalah tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan pelayanan kebidanan yang berkualitas meliputi anamnesa, pemeriksaan fisik (umum dan kebidanan), pemeriksaan laboratorium rutin dan khusus, serta intervensi umum dan khusus dalam arti sesuai resiko yang ditemukan dalam pemeriksaan (Anggraeny, 2016) Sesuai standar ANC harus diusahakan agar ibu hamil melakukan kelengkapan ANC yang memenuhi persyaratan minimal periksa hamil sebanyak 4 kali selama kehamilannya. Hal ini dikarenakan dengan rutusnya ibu hamil periksa diharapkan ibu hamil sampai akhir kehamilannya dalam keadaan sehat, dapat terdeteksi bila terdapat kelainan atau risiko tinggi dan dapat ditangani sedini mungkin, oleh karena itu asuhan antenatal merupakan cara penting untuk memonitor dan mendukung kesehatan ibu hamil serta mendeteksi dini pada kehamilan normal (PWS KIA, 2015).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC adalah pengetahuan ibu hamil, ketidaktahuan ibu dan keluarga terhadap pentingnya pemeriksaan kehamilan berdampak pada ibu hamil tidak memeriksakan kehamilannya pada petugas kesehatan, sehingga petugas kesehatan khususnya bidan diharapkan mampu meningkatkan kunjungan ANC dengan melakukan penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan pada ibu dan memberikan pelayanan obstetrik yang berkualitas (Novitasari, 2015). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan keteraturan kunjungan ANC pada ibu hamil

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung untuk melakukan pemeriksaan kehamilan di PMB Ari Saptuti Banyumas Pringsewu. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung di PMB pada bulan Mei-Juni 2019 yang berjumlah 55 ibu hamil yang telah menandatangani lembar Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP). Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibagikan dan di isi langsung oleh responden di dampingi oleh peneliti. Analisis data yang digunakan adalah dengan uji statistik *Chi Square*.

HASIL

1. Data Karakteristik Subjek Penelitian

Tabel 1. Karakteristik Subjek Penelitian

Variabel	Frekuensi	Presentase (%)
Umur		
< 20 Tahun	4	7,3
20-35 Tahun	34	61,8
> 35 tahun	17	30,9
Paritas		
Nullipara	29	52,7
Multipara	26	47,3
Pendidikan		
Rendah	9	16,4
Menengah/Tinggi	49	83,6
Jumlah	55	100

Berdasarkan tabel 1 didapatkan karakteristik ibu hamil. Sebagian besar ibu hamil berumur 20-35 tahun (61,8%), sedangkan sisanya berumur <20 tahun (7,3%) dan berumur >35 tahun 30,9%. Sebagian besar ibu hamil adalah nulipara 52,7%, sedangkan sisanya multipara 47,3%. Sebagian besar ibu hamil berpendidikan menengah/tinggi 83,6%, sedangkan sisanya berpendidikan rendah 16,4%.

2. Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan ibu hamil di PMB Ari Saptuti

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	28	50,9
Sedang	23	41,8
Kurang	4	7,3
Jumlah	55	100

Berdasarkan tabel 2. gambaran pengetahuan ibu didapatkan, sebagian besar berpengaetahuan bak 50,9%, sealanjutnya berpengetahuan cukup 41,8% dan sisanya berpengetahuan kurang 7,3%

Tabel 3. Distribusi Frekuensi keteraturan kunjungan ANC ibu hamil di PMB Ari Saptuti

Keteraturan	Frekuensi	Presentase (%)
Teratur	41	74,5
Tidak Teratur	14	25,5
Jumlah	55	100

Berdasarkan tabel 3. didapatkan keteraturan antenatal care. Sebagian besar ibu hamil teratur melakukan antenatal care 74,5%, sedangkan sisanya 25,5% tidak teratur.

3. Analisis Bivariat

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Keteraturan Kunjungan Antenacal Care (ANC)

Pengetahuan	Keteraturan				Total	P value	Coeficient Contingency	
	Teratur		Tidak Teratur					
	N	%	N	%				
Baik	25	89,3	3	10,7	28	100	0,034	0,330
Sedang	14	60,9	9	39,1	23	100		
Kurang	2	50,0	2	50,0	4	100		
Total	41		14		55			

Pada tabel 4. didapatkan pada ibu hamil yang berpengetahuan baik terdapat 10,7% tidak teratur antenatal care. Pada ibu yang berpengetahuan sedang terdapat 39,1% tidak teratur antenatal care. Pada ibu yang berpengetahuan kurang terdapat 50% tidak teratur antenatal care. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan keteraturan kunjungan ANC dengan *p value* 0.034 ($\rho < 0,05$)

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ditemukan terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan keteraturan kunjungan ANC di PMB Ari Saptuti, dimana nilai *p value*=0,034 yang berarti hipotesis (H_a) diterima. Hal ini sesuai dengan teori bahwa pengetahuan diperoleh dari proses belajar yang dapat membentuk keyakinan tertentu sehingga seseorang berperilaku berdasarkan keyakinannya

dan pengetahuan berhubungan dengan kepatuhan karena pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku. (Yanti, 2015). Menurut Budiarni, pengetahuan erat kaitannya dengan pendidikan. Semakin tinggi pendidikan maka kemungkinan lebih mudah untuk mencari informasi tentang manfaat pentingnya pemeriksaan kehamilan dengan kunjungan ANC secara teratur. Pengetahuan yang diperoleh melalui penginderaan ibu hamil terhadap informasi kesehatan selama kehamilan akan berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil dalam menjaga kesehatannya. Pengetahuan tidak harus diperoleh dari jenjang pendidikan formal namun pengetahuan dapat diperoleh melalui berbagai media informasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan maupun informasi terkait pentingnya pemeriksaan kehamilan dan manfaat yang diperoleh selama pemeriksaan kehamilan (Budiarni, 2012).

Pengetahuan merupakan hasil dari Tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu melalui pendidikan, pengalaman, media maupun lingkungan (Notoatmodjo, 2011). Apabila seseorang memiliki pendidikan yang lebih tinggi maka dirinya lebih mudah dalam mengetahui, mengerti serta memahami. responden. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa kemampuan mengetahui sesuatu dipengaruhi pula oleh kemampuan belajar dan daya ingat. Ketidakmampuan mengingat kembali suatu bahan menjadikan hal yang pernah diterima menjadi tidak terserap dan dipahami dengan baik. (Notoatmodjo, 2011). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Enny menyatakan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dan status paritas dengan keteraturan kunjungan ANC. Pengetahuan ibu hamil tentang ANC merupakan pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan kehamilan yang meliputi pengertian, tujuan, manfaat, waktu pelaksanaan, akibat atau dampak bila tidak melakukan kunjungan secara teratur. Dalam penelitian ini dibahas tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan keteraturan kunjungan Antenatal Care (ANC) pada ibu hamil, hasil analisis yang telah dilakukan ternyata tingkat pengetahuan tentang Antenatal Care (ANC) adalah hubungannya tinggi dengan pemeriksaan kunjungan Antenatal Care (ANC) secara teratur. (Anggraeny, E, 2016)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Niken dan Tamara yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil terhadap perilaku kunjungan kehamilan. Niken menyatakan selain pengetahuan yang mempengaruhi, banyak factor lain yang menyebabkan kurang tahu akan sesuatu diantaranya adalah tingkat pendidikan yang rendah. Untuk itu, ibu hamil dengan pengetahuan tentang pemeriksaan kehamilan yang kurang perlu dilakukan pendidikan kesehatan/penyuluhan dengan komunikasi, informasi, dan edukasi secara benar dan berkesinambungan.

SIMPULAN

Pengetahuan ibu hamil berhubungan dengan keteraturan kunjungan ANC, semakin tinggi pengetahuan maka semakin meningkat keteraturan kunjungan ibu hamil.

SARAN

Pentingnya peran tenaga kesehatan khususnya bidan untuk dapat menyampaikan konseling dan penyuluhan yang lebih intensif mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin serta dapat melakukan kunjungan rumah untuk memantau kehamilan di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeny, E. (2016). *Hubungan Pengetahuan dan Status Paritas dengan Keteraturan Kunjungan ANC pada Ibu Hamil di RSUD Panembahan Senopati Bantul*. Skripsi FIK Universitas Aisyiyah Yogyakarta.

- Arista, (2016). *Perawatan ibu hamil*. Yogyakarta : Fitramaya
- Budiarni, W. (2012). *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Motivasi Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat Pada Ibu Hamil*. Karya Tulis Ilmiah strata satu, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Evayanti Y. (2015). *Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami pada ibu Hamil terhadap keteraturan kunjungan antenatal care di Puskesmas wates Lampung Tengah tahun 2014*. Jurnal kebidanan volume 1, No 2, Juli 2015 : 81-90
- Febriyanti. N. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Perilaku Kunjungan ANC*. Journal Keperawatan Soedirman. Vol 07. No. 3 tahun 2012. ISSN : 1907-6673 e ISSN : 2579-9320
- Notoatmodjo, S. (2011). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Novitasari. 2016. *Makalah Safe Motherhood* diakses pada tanggal 12 Maret 2019
- PWS KIA, (2015)
- Tamana C, dkk. (2013). *Hubungan Pengetahuan Ibu hamil dengan keteraturan pemeriksaan ANC di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado*. eJurnal Keperawatan Volume 1.Nomor 1 Agustus 2013
- Saputri N, Hasyim DI, Sari R. (2021). A Yoga programme approaches for pregnancy-related low back and pelvic pain Malahayati International Journal of Nursing and Health Science Vol 4, No 1 (2021) DOI: [10.33024/minh.v4i1.4343](https://doi.org/10.33024/minh.v4i1.4343)